

KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *IPAR ADALAH MAUT* KARYA

ELIZASIFAA: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA IAN WATT

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana

Humaniora Program Studi Sastra Indonesia

Disusun Oleh:

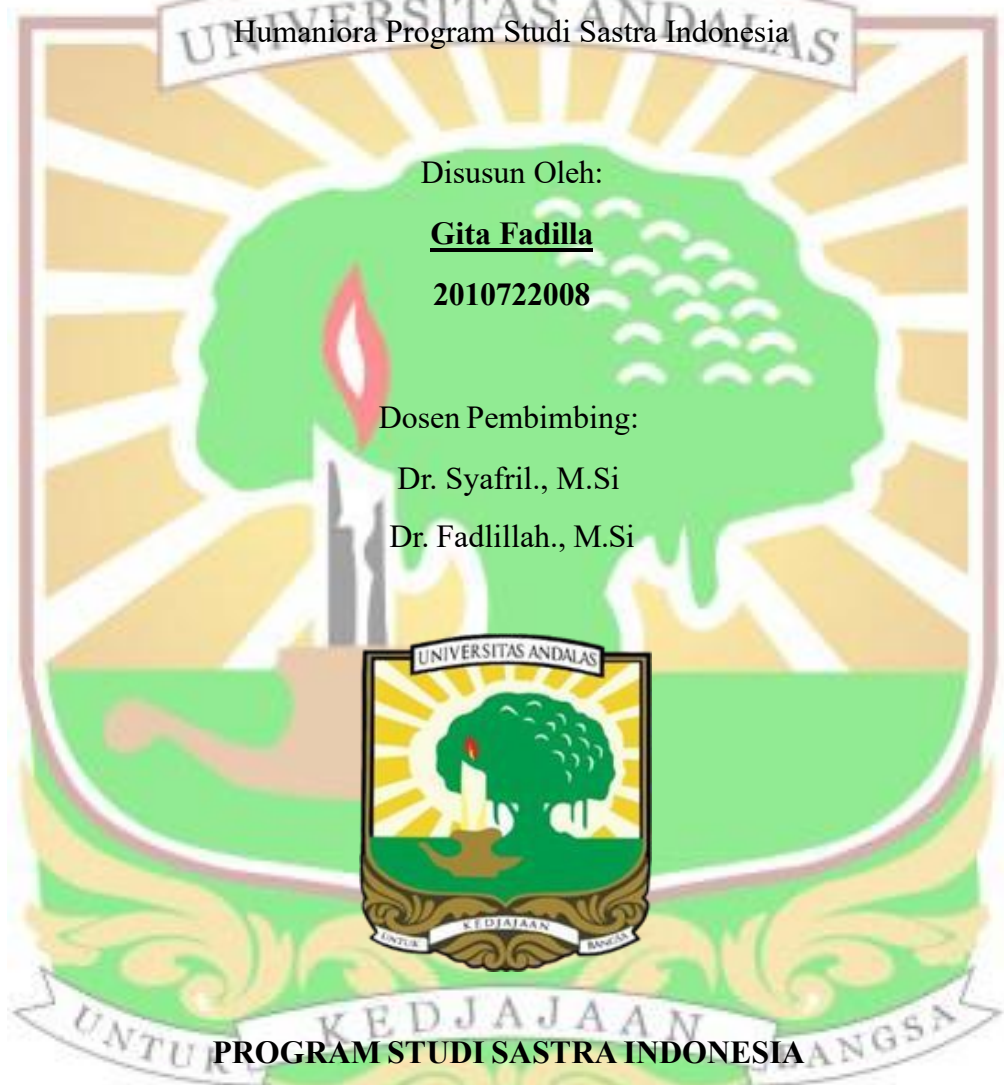
Gita Fadilla

2010722008

Dosen Pembimbing:

Dr. Syafril., M.Si

Dr. Fadlillah., M.Si



PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Gita Fadilla, 2010722008. “Konflik Sosial Dalam Novel Ipar Adalah Maut Karya Elizasifaa: Tinjauan Sosiologi Sastra Ian Watt” 2025. SKRIPSI. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I Dr. Syafril, M.Si., Pembimbing II Dr. Fadlillah., M.Si.

Penelitian ini menganalisis konflik sosial dalam novel *Ipar adalah Maut* karya Elizasifaa menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Latar belakang penelitian didasarkan pada fenomena perselingkuhan sebagai konflik sosial yang mencerminkan ketegangan dalam masyarakat, khususnya hubungan keluarga. Permasalahan yang diangkat mencakup: (1) elemen intrinsik novel ditinjau dari perspektif sosiologi sastra, serta (2) bentuk konflik sosial perselingkuhan yang terjadi di dalam cerita. Adapun tujuan utama penelitian adalah untuk mendeskripsikan elemen intrinsik novel melalui tinjauan sosiologi sastra, sekaligus pembahasan wujud, faktor pemicu, dan implikasi perselingkuhan yang disajikan.

Kajian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Sumber data primer berasal dari novel *Ipar Adalah Maut* itu sendiri, sementara data sekunder diperoleh dari berbagai literatur seperti buku referensi, jurnal ilmiah, dan artikel terkait. Kerangka analisis didasarkan pada teori sosiologi sastra Ian Watt, yang membahas tentang konflik sosial, posisi pengarang, sastra sebagai representasi realitas masyarakat, serta peran sastra sebagai instrumen kritik sosial. Hasil kajian mengungkap bahwa konflik sosial dalam novel ini melibatkan pertentangan antarindividu, antarkelompok, serta antara individu dan lingkungan sosialnya, yang sebagian besar dipicu oleh isu perselingkuhan. Pertentangan tersebut tidak hanya memengaruhi kondisi sosial dan mental para tokoh, tetapi juga merefleksikan norma-norma dan dinamika sosial yang ada di masyarakat Indonesia. Konflik ini menghasilkan konsekuensi seperti disintegrasi keluarga, gangguan psikologis mendalam, serta pergeseran pola interaksi sosial.

Kata kunci: *Konflik sosial, perselingkuhan, sosiologi sastra, Ian Watt, Ipar adalah Maut.*